

BAHAN AJAR

Kompetensi Dasar : 3.2 dan 4.2
Materi Pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial
Sub Materi : Pengertian Lembaga Sosial

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui model Discovery Learning Peserta didik dapat menjelaskan, mengidentifikasi, dan menganalisis materi secara garis besar melalui tayangan video, **tentang Pengertian Lembaga Sosial** dengan rasa syukur serta menyajikan hasil telaah dengan percaya diri dan santun.

A. Pengertian Lembaga Sosial

Beberapa ahli sosiologi juga memberikan pengertian tentang lembaga sosial. Berikut ini pengertian tentang lembaga sosial yang diberikan para ahli.

- *Soerjono Soekanto*, lembaga sosial atau pranata sosial adalah himpunan norma dari segala tindakan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.
- *Koentjaraningrat (1964: 113)*, lembaga sosial adalah suatu sistem tata kelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas untuk memenuhi kompleksitas kebutuhan dalam kehidupan manusia.
- *Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi*, lembaga sosial merupakan kumpulan dari berbagai cara berperilaku (usage) yang diakui oleh anggota masyarakat sebagai sarana untuk mengatur hubungan-hubungan sosial.
- *Robert Melver dan C.H. Page (Soekanto, 1990: 218)*, lembaga sosial merupakan tata cara prosedural yang telah diciptakan untuk mengatur hubungan antarmanusia yang tergabung pada suatu kelompok dalam masyarakat.
- *Leopold Von Wiese dan Becker (Soekanto, 1990: 219)*, lembaga sosial merupakan jaringan proses hubungan antar kelompok dan antar manusia yang berfungsi memelihara hubungan itu serta pola-polanya sesuai dengan minat dan kepentingan individu serta kelompoknya.
- *W.G. Sumner (Soekanto, 1990: 218)*, lembaga sosial merupakan perbuatan, cita-cita, sikap, dan perlengkapan kebudayaan yang mempunyai sikap kekal serta bertujuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Lembaga berfungsi agar ada keteraturan dan integrasi di dalam masyarakat.

B. Fungsi Lembaga Sosial

Lembaga sosial mutlak diperlukan untuk mengendalikan dan mengatur aktivitas-aktivitas baik individu maupun kolektif dalam kemasyarakatan.

Ada beberapa fungsi lembaga sosial sebagai berikut.

1. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat tentang sikap dalam menghadapi masalah di masyarakat, terutama yang menyangkut kebutuhan pokok.
2. Menjaga keutuhan dari masyarakat yang bersangkutan.
3. Memberi pegangan kepada anggota masyarakat untuk mengadakan pengawasan terhadap tingkah laku para anggotanya.

C. Syarat Terbentuknya Lembaga Sosial

Menurut Koentjaraningrat, aktivitas manusia atau aktivitas kemasyarakatan untuk menjadi lembaga sosial harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Persyaratan tersebut antara lain:

1. Suatu tata kelakuan yang baku, yang bisa berupa norma-norma dan adat istiadat yang hidup dalam ingatan maupun tertulis.
2. Kelompok-kelompok manusia yang menjalankan aktivitas bersama dan saling berhubungan menurut sistem norma-norma tersebut.
3. Suatu pusat aktivitas yang bertujuan memenuhi kompleksitas kebutuhan tertentu, yang disadari dan dipahami oleh kelompok-kelompok yang bersangkutan.
4. Mempunyai perlengkapan dan peralatan.
5. Sistem aktivitas itu dibiasakan atau disadarkan kepada kelompok-kelompok yang bersangkutan dalam suatu masyarakat untuk kurun waktu yang lama.



VIDEO

